

**BUDAYA RELIGIUS DI SEKOLAH DALAM MERESPON
ERA GLOBAL**

**(Studi Multisitus di MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan dan
MI Negeri Pandansari Ngunut Tulungagung)**

TESIS



Oleh:

Yadhik Muftiha Huda
NIM. 1755144036

**PROGAM STUDI ILMU PENDIDIKAN DASAR ISLAM (IPDI)
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) TULUNGAGUNG
2016**

**BUDAYA RELIGIUS DI SEKOLAH DALAM MERESPON
ERA GLOBAL**

**(Studi Multisitus di MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan dan
MI Negeri Pandansari Ngunut Kabupaten Tulungagung)**

TESIS

Disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan menempuh

Sarjana Strata 2 Magister (S-2) Ilmu Pendidikan Dasar Islam (IPDI)

Progam Pascasarjana IAIN Tulungagung



Oleh:

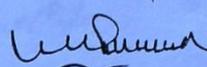
Yadhik Muftiha Huda

NIM. 1755144036

**PROGAM STUDI ILMU PENDIDIKAN DASAR ISLAM
(IPDI)PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) TULUNGAGUNG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

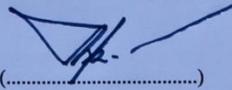
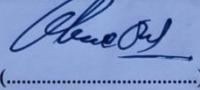
Tesis dengan judul “Budaya Religius di Sekolah dalam Merespon Era Global (Studi Multisitus di MI Darussalam 01 Aryojeding Rejotangan dan MI Negeri Pandansari Ngunut Tulungagung)” ini telah dipersiapkan dan disetujui untuk diujikan.

Pembimbing	Taggal	Tanda Tangan
1. Dr.Maftukhin, M.Ag NIP.196707172000 03 1002	27/ 16 27/5	
2. Dr.Agus Purwowododo. M.Pd. NIP.197204172006 04 1002	20-05-2016	

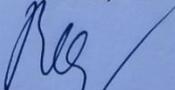
PENGESAHAN

Tesis dengan judul “Budaya Religius di Sekolah dalam Merespon Era Global (Studi Multisitus di MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan dan MI Negeri Pandansari Ngunut Tulungagung)” yang ditulis oleh Yadhik Muftiha Huda ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis Pascasarjana IAIN Tulungagung pada hari kamis tanggal 2 Juni 2016 dan diterima sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I).

DEWAN PENGUJI

- | | | |
|---------------|---|---|
| 1. Ketua | : <u>Dr. Hj Binti Maunah, M.Pd.I</u>
NIP.19650903 199803 2 001 | 
(.....) |
| 2. Sekretaris | : <u>Dr. Eni setyowati, MM</u>
NIP.19760506 200604 2 002 | 
(.....) |
| 3. Penguji I | : <u>Dr. Ahmad Tanzeh, M.Pd.I</u>
NIP.19691206 199903 1 003 | 
(.....) |
| 4. Penguji II | : <u>Dr. Muhtadi Ansor, M.Ag</u>
NIP.19700720 200003 1 001 | 
(.....) |

Tulungagung, Juni 2016
Mengesahkan,
Pascasarjana IAIN Tulungagung
Direktur,


Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag
NIP.196005241991 03 1001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Yadhik Muftiha Huda

NIM : 1755144036

Progam : Progam Studi Ilmu Pendidikan Guru Dasar Islam (IPDI)

Institusi : Pascasarjana IAIN Tulungagung

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk seumbernya.

Tulungagung, 24 Mei 2016

Saya yang menyatakan



Yadhik Muftiha Huda
NIM.1755144036

MOTTO

...أَنْ تَعْتَدُوا^ط وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى^ط وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ^ج

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ^ط

Artinya:

“...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”(Al-Ma’idah: 2)¹

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2005), 106.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dari lubuk hati yang terdalam, saya persembahkan tesis ini kepada:

1. Ibu Nur Hayati, Alm.Bapak H.Yazid yang selalu kuhormatidan kusayangi yang telah mendidikku dengan penuh kasih sayang, ketulusan, mendukung dalam setiap langkahku, mendampingi, dan kesabaran serta selalu memberikan doa yang tulus
2. Kakak tersayang Moh.Ainun Najib, Adik Alfin Fahrudin, Adik Nafi' Qurrotu Ainina yang selalu menghadirkan keceriaan dalam setiap hariku dan setiap hatiku.
3. Bapak &Ibu Dosen, khususnya dosen IPDI yang telah memberikan ilmu kepada kami. Semoga ilmu yang diberikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin.
4. Kepala Madrasah dan para dewan guru MIN Pandansari Ngunut Tulungagung dan MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan yang banyak membantu dalam penelitian ini.
5. Keluarga besar IPDI,yang telah memberikan motivasi, semangat, dan inspirasi, bersama kalian aku belajar lebih memaknai hidup.
6. Teman-temanku “Progam Pasca Sarjana” Angkatan 2013 yang telah berbagi cerita dan canda tawa dalam kebersamaan yang tidak akan pernah aku lupakan.
7. Untuk seseorang yang Allah SWT ciptakan dari tulang rusuknya dan akan dipertemukan padaku diwaktu dan tempat yang tepat.
8. Almamaterku IAIN Tulungagung.

PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahiim,

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmad, taufik, hidayah dan inayah-Nya kepada seluruh umat manusia, sehingga kita tetap iman dan islam, serta komitmen sebagai insan yang haus akan ilmu pengetahuan.

Tesis disusun untuk memenuhi tugas akhir yang diberikan oleh Program Pascasarjana dan juga merupakan sebagai syarat yang harus dipenuhi oleh penulis. Selesai penyusunan tesis ini berkat bimbingan dari dosen yang sudah ditetapkan, dan juga berkat bantu dari berbagai pihak. Sehingga dengan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Maftukhin, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, kontribusi sebagai pembimbing yang telah memberi pengarahan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag, selaku Direktur Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.
3. Bapak Dr. Agus Purwowododo, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberi pengarahan dan koreksi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan waktu yang sudah ditentukan.

Dengan penuh harapan, semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah swt. Dan tercatat sebagai amal shalih. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan makalah ini masih belum sempurna. Harapan adanya kritik dan saran bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan, serta pengembangan lebih sempurna dalam kajian-kajian pendidikan islam semoga karya ini bermanfaat dan mendapatkan ridha Allah AWT.

AmĪn-amĪn ya Rābbal ‘Alamin..

Tulungagung, 24 Mei 2016

Penulis

Yadhik Muftiha Huda

DAFTAR TABEL

Tabel		Hal
2.1	Perbandingan Penelitian	58
3.1	Persamaan Karakteristik Sekolah	66
3.2	Pengkodingan Data	75
4.1	Model MI Negeri Pandansari Ngunut Tulungagung	101
4.2	Strategi pengembangan MI Negeri Pandansari Ngunut	105
4.3	Implikasi budaya religius di sekolah dalam merespon era global di MI Negeri Pandansari Ngunut	108
4.4	Model MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan	122
4.5	Strategi Pelaksanaan Budaya Religius MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan	127
4.6	Implikasi budaya religius di sekolah dalam merespon era global di MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan	129
4.7	Temuan Lintas situs model budaya religius yang dilaksanakan MI Negeri Pandansari Ngunut dan MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan	134
4.8	Temuan Lintas situs strategi pelaksanaan budaya religius di MI Negeri Pandansari Ngunut dan MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan	136
4.9	Temuan lintas situs implimentasi pelaksanaan budaya religius di MI Negeri Pandansari Ngunut dan MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan	139
4.10	Analisis Multisitus	143

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
2.1	Paradigma Penelitian	62
3.1	Langkah-langkah Analisis Data Situs Tunggal	78
3.2	Langkah-langkah Analisis Data Lintas Situs	79
3.3	Triangulasi Teknik	80
3.4	Tahapan Penelitian	83
4.1	Wawancara Bapak Hasbuloh Huda	86
4.2	Wawancara dengan Ibu Siti Zulaikha	88
4.3	Memulai pelajaran peserta didik melakukan 3S	89
4.4	Wawancara dengan Bapak Supri	90
4.5	Pengamatan dikelas lima	93
4.6	Pengamatan diruangan guru, hasil laporan hafalan peserta didik	94
4.7	Sholat musholla sekolah	96
4.8	Tahlil bersama musholla sekolah	97
4.9	Korban idula adha	99
4.10	Model Budaya Religius di MI Negeri Pandandari	102
4.11	Sholat berjama'ah bersama	119
4.12	Model Budaya Religius di MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan.....	123

LAMPIRAN

Lampiran		Hal
1	MI Negeri Pandansari Ngunut Kab.Tulungagung	166
2	MI Darussalam 01 Ariojeding Rejotangan	171
3	Pendoman wawancara	175
4	Daftar dokumentasi	176
5	Daftar pertanyaan wawancara, kepala sekolah MI Negeri Pandansari Ngunut	177
6	Daftar pertanyaan wawancara, waka kurikulum MI Negeri Pandansari Ngunut	179
7	Daftar pertanyaan wawancara, Koordinator Keagamaan MI Negeri Pandansari Ngunut	181
8	Daftar pertanyaan wawancara, kepala sekolah MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan	183
9	Daftar pertanyaan wawancara, waka kurikulum MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan	185
10	Biodata Penulis	187
11	Surat izin penelitian sekolah	188
12	Surat keterangan penelitian dari MI Negeri Pandansari Ngunut	189
13	Surat keterangan penelitian dari MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan	190
14	Dokumentasi MI Negeri Pandansari Ngunut	192
15	Dokumentasi MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan	193
16	Pengendali Penelitian	194

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Di dalam Tesis ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Keterangan
ا	-	-	Tidak dilambangkan (harf madd)
ب	B	B	Be
ت	T	T	Te
ث	Ts	Th	Te dan ha
ج	J	J	Je
ح	Ch	H>{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kh	Kh	Ka dan Ha
د	D	D	De
ذ	Dz	Dh	De dan Ha
ر	R	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sh	Es dan Ha
ص	Sh	S}	S (dengan titik di bawah)
ض	DI	D}	D (dengan titik di bawah)
ط	Th	T}	T (dengan titik di bawah)
ظ	Dh	Z{	Z (dengan titik di bawah)
ع	‘	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gh	Gh	Ge dan Ha
ف	F	F	Ef

ق	Q	Q	Qi
ك	K	K	Ka
ل	L	L	El
م	M	M	Em
ن	N	N	En
و	W	W	We
ء	A	'	Apostrof
ي	Y	Y	Ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (يَو) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya : al-yawm.
 - b. Vokal rangkap (يَا) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: al-bayt.
3. Vokal panjang atau *maddah* bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya, misalnya (= ٱلْفَاتِحَةُ alfa>tih}ah)
4. *Syaddah* atau *tasydid* yang dilambangkan dengan *syaddah* atau *tasydid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya (ٱلْحَدُّ = h}addun)

5. Kata sandang dalam Bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al” terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْت = al-bayt)
6. Ta>' marbu>t}ah mati atau yang dibaca seperti berh}arakat suku>n, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan Ta>' marbu>t}ah yang hidup dilambangkan dengan huruf “t” misalnya (رُؤْيَةُ الْهَيْلَانِ = ru'yat al-hilal).
7. Tanda spostrof (‘) sebagai transliterasi huruf hamzah berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُؤْيَةُ = ru'yah).

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Budaya Religius di Sekolah dalam Merespon Era Global (Studi Multisitus di MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan dan MI Negeri Pandansari Ngunut Tulungagung)” yang ditulis oleh Yadhik Muftiha Huda dibimbing oleh Dr.Maftukhin, M.Ag, Dr.Agus Purwowidodo, M.Pd.

Kata Kunci: Budaya Religius, Respon, Era global.

Penelitian dalam tesis ini berangkat dari sebuah kepribadian dan sekaligus harapan. Mengapa di era global ini masalah dekadensi moral semakin meningkat, sehingga para orang tua semakin khawatir terhadap nilai-nilai moral yang kurang baik (negatif) dari globalisasi, yaitu: semakin mudahnya nilai-nilai moral mempengaruhi anak-anak didik baik melalui media cetak maupun elektronik, dapat kita lihat dari masyarakat yang lebih cenderung ke global, mengkonsumsi miras, narkoba, seks bebas, tawuran, pencurian dan sebagainya. Dari beberapa dampak globalisasi kita sebagai pendidik memiliki kewajiban untuk membimbing peserta didik di jalan yang benar. Budaya religius adalah merupakan salah satu upaya untuk merespon pada era global peserta didik bisa menjadi pribadi yang berakhakul karimah.

Permasalahan peneliti dalam tesis adalah: (1) Bagaimana model budaya religius yang dilaksanakan di MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan dan MI Negeri Pandansari Ngunut?; (2) Bagaimana strategi pelaksanaan budaya religius di sekolah dalam merespon era global yang diterapkan oleh di MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan dan MI Negeri Pandansari Ngunut?; (3) Bagaimana implikasi dari pelaksanaan budaya religius di sekolah dalam merespon era global di MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan dan MI Negeri Pandansari Ngunut?

Tujuan dari penelitian adalah: (1) Mendeskripsikan dan menganalisis model budaya religius yang dilaksanakan di MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan dan MI Negeri Pandansari Ngunut; (2) Mendeskripsikan strategi pelaksanaan budaya religius di sekolah dalam merespon era global yang diterapkan oleh di MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan dan MI Negeri Pandansari Ngunut; (3) Mengidentifikasi implikasi dari pelaksanaan budaya religius di sekolah dalam merespon era global di MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan dan MI Negeri Pandansari Ngunut.

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis multisitus, lokasinya MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan dan MI Negeri Pandansari Ngunut, sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan datanya dengan observasi, interview, dan dokumentasi. Untuk menghindari kesalahan dalam penelitian ini, maka diadakan pengecekan keabsahan data dan triangulasi sumber data. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis data multisitus yaitu reduksi data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian, penulis menyimpulkan bahwa: (1) Model budaya yang dilaksanakan, nilai *Ilahiyah*: keimanan dan ketaqwaan yang berupa do'a setiap sebelum pelajaran, shalat dhuha dan dhuhur berjama'ah, kegiatan keagamaan yang bersifat periodik peringatan hari-hari besar islam (PHBI), Nilai *Insaniyah*: toleransi, saling menghargai, berkompetisi, berprestasi, dan berupa pembiasaan senyum, salam dan sapa (Pembiasaan 3S). (2) Strategi pelaksanaan, digunakan *Power strategy* dilakukan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan terkait kegiatan keagamaan, mengadakan evaluasi dalam pengembangan budaya religius. Sedangkan *Persuasive Strategy*-nya dilakukan dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan dan pemberian contoh yang baik, warga sekolah dalam memberikan pengenalan, penanaman, dan pembiasaan. (3) Budaya religius sangat berperan penting dalam merespon era global, karena budaya religius mampu mempengaruhi sisi efektif peserta didik sehingga akan terbuat akhlakul karimah pada pesera didik.

ABSTRACT

Thesis with the title "Religious Culture in Schools in Responding to Era Global (Study Multisitus in MI Darussalam 01 Ariojeding Rejotangan and MI Negeri Pandansari Ngunut Tulungagung)" is written by Yadhik Muftiha Huda guided by Dr.Maftukhin, M.Ag, Dr.Agus Purwowododo, M.Pd.

Keyword: Religious Cultures, Response, Era Global

Research in this thesis against the backdrop of a personality and at once hope. Why in this global world problems increasing moral decadence so parents increasingly concerned about moral values unfavorable (negative) of globalization, that is more easily moral values influence of students either through print and electronic media, we can see from the community more inclined to global alcohol consumption, drugs, free sex, fights, thefts, etc. Some of the impact of globalization we as educators have a duty to guide students on the right path. The religious culture is one of the efforts to respond to the era global students can be personally berakhakul karimah.

Formulation of the problem in the writing of this thesis are (1) How does the religious culture in models implemented MI Darussalam 01 Ariojeding Rejotangan dan MI Negeri Pandansari Ngunut?; (2) How does the religious culture in strategy implementation MI Darussalam 01 Ariojeding Rejotangan dan MI Negeri Pandansari Ngunut?; (3) How does implications implementation of the religious culture in schools in response to the era global MI Darussalam 01 Ariojeding Rejotangan dan MI Negeri Pandansari Ngunut?

The purpose of the research is: (1) Describe and analyze the religious culture models implemented in MI Darussalam 01 Ariojeding Rejotangan dan MI Negeri Pandansari Ngunut; (2) Describing the implementation strategies of religious culture in schools in response to era the global that applied by at MI Darussalam 01 Ariojeding Rejotangan dan MI Negeri Pandansari Ngunut; (3) Identify the implications of the implementation of the religious culture in MI Darussalam 01 Ariojeding Rejotangan dan MI Negeri Pandansari Ngunut.

The researchers is used descriptive qualitative approach to the type of multisitus, location MI Darussalam 01 Ariojeding Rejotangan dan MI Negeri Pandansari Ngunut, primary and secondary data sources data collection techniques by observation, interviews, and documentation. To avoid error in this research, then check the validity of the data held and triangulation of data sources. Then the data is analyzed multisitus data analysis: data reduction, and the conclusion and verification.

The results of research, the authors concluded: (1) Cultural models implemented divining value: faith and devotion in the form of prayer before each lesson, dhuha prayer and congregational dhuhur, religious activities that are periodic warnings holy days of islam. Insaniyah value: tolerance, mutual respect, competition, achievement, and in the form of habituation smiles, regards and greetings. (2) The implementation strategy, usedpower strategy is done by issuing policies related to religious activities, conduct an evaluation in the development of the religious culture. While Persuasive Strategy was conducted through the conduct religious activities and giving a good example, residents of the school in the introduction, planting, and habituation. (3) Religious culture plays an important role in responding to era global, because the religious culture capable to effectively influence the learners so that will be made akhlakul karimah on pesera learners.

المُلخَص

أَطْرُوحَةٌ تَحْتَ عُنْوَانِ "الثَّقَافَةُ الدِّينِيَّةُ فِي الْمَدْرَسَةِ فِي الاسْتِجَابَةِ لِلْمُنْتَظَمَةِ الْعَالَمِيَّةِ لِلْعَصْرِ (دِرَاسَةٌ فِي مَوَاقِعِ مُتَعَدِّدَةٍ فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ دَارُ السَّلَامِ 01 أَرِيُوجِيْدِنَج رِيْجُو تَاعَانْجُو الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ فَاَنْدَانْ سَارِبْ عُوْتُوْتْ ثُوْلُوْنُجْ أَجُوْنُجْ)" الَّتِي كَتَبَتْهَا يَادِيْكَ مُفْتَحًا هُدًى، تَسْتَرْشِدُ الدُّكْتُورُ مَفْتُوْحِنَ الْمَاجِسْتِيْرُ. وَ الدُّكْتُورُ. أَعُوْسُ فُوْرُوَا وَيُدُوْدُو الْمَاجِسْتِيْرُ.

أَلْكَمَاتُ الْهَامَةِ: الثَّقَافَةُ الدِّينِيَّةُ، وَالاسْتِجَابَةُ، عَالَمِي الْعَصْرِ.

أَلْبَحْثُ فِي هَذِهِ الْأَطْرُوحَةِ يَنْحَرِفُ عَنِ شَخْصِيَّةِ وَعَلَى نَفْسِ التَّوَقَّعَاتِ. لِمَاذَا فِي هَذَا الْعَالَمِ الْعَالَمِيَّةِ الْإِنْحِطَاطِ مَشَاكِلُ الْأَخْلَاقِي فِي تَزَايِدِ مُسْتَمِرٍّ، حَتَّى أَنْ الْأَبَاءُ قَلْفُوْنٌ عَلَى نَحْوِ مُتَزَايِدِ بِشَأْنِ الْفَيْمِ الْأَخْلَاقِيَّةِ السَّلْبِيَّةِ (سَلْبِيَّةِ) لِلْعَوْلَمَةِ، وَهِيَ: الْفَيْمِ الْأَخْلَاقِيَّةِ سَهْلَةٌ تُؤَثِّرُ حَمَاتِهِ سَوَاءً مِنْ خِلَالِ الْمَطْبُوعَاتِ وَوَسَائِلِ الْإِعْلَامِ الْإِلِكْتِرُونِيَّةِ، يُمَكِّنُنَا أَنْ نَرَى مِنَ النَّاسِ الَّذِينَ هُمْ أَكْثَرُ مَيْلًا لِلْعَالَمِيَّةِ الْعَصْرِ وَالشَّرْبِ بِالْحَمْرِ وَالْمُخَدَّرَاتِ وَالْجِنْسِ، وَتَحَارِبِ، وَالسَّرَقَةِ، وَهَلَمْ جَرَا. مِنْ بَعْضِ آثَارِ الْعَوْلَمَةِ نَحْنُ كَمُعَلِّمِينَ وَاجِبٌ لِتَوْجِيهِ الطَّلَابِ فِي الطَّرِيقِ الصَّحِيحِ. الثَّقَافَةُ الدِّينِيَّةُ هِيَ وَاحِدَةٌ مِنَ الْجُهُودِ لِاسْتِجَابَةِ الْعَوْلَمَةِ الْعَصْرِ مِنَ الْمُتَعَلِّمِيْنَ أَنْ يَكُونَ الْأَخْلَاقِيَّةِ الْكَرِيمَةِ.

السُّؤَالُ الْبَاحِثِينَ فِي أَطْرُوحَةِ هُمْ: (1) كَيْفَ تَصْنَمِيمُ نُمُوْدُجِ لثَّقَافَةِ الدِّينِيَّةِ الَّتِي عَقَدْنَا فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ دَارُ السَّلَامِ 01 أَرِيُوجِيْدِنَج رِيْجُو تَاعَانْجُو الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ فَاَنْدَانْ سَارِبْ عُوْتُوْتْ ثُوْلُوْنُجْ أَجُوْنُجْ؟ (2) كَيْفَ يَتِمُّ تَنْفِيْذُ اسْتِرَاتِيْجِيَّاتِ الثَّقَافَةِ الدِّينِيَّةِ فِي الْمَدْرَسَةِ اسْتِجَابَةِ الْعَوْلَمَةِ الْعَصْرِ الَّذِي يَتِمُّ تَطْبِيْقُهَا فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ دَارُ السَّلَامِ 01 أَرِيُوجِيْدِنَج رِيْجُو تَاعَانْجُو الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ فَاَنْدَانْ سَارِبْ عُوْتُوْتْ ثُوْلُوْنُجْ أَجُوْنُجْ؟ (3) مَاذَا عَنِ الْآثَارِ الْمُتَرْتَبَةِ عَلَى تَنْفِيْذِ الثَّقَافَةِ الدِّينِيَّةِ فِي الْمَدْرَسَةِ اسْتِجَابَةِ الْعَوْلَمَةِ الْعَصْرِ فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ دَارُ السَّلَامِ 01 أَرِيُوجِيْدِنَج رِيْجُو تَاعَانْجُو الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ فَاَنْدَانْ سَارِبْ عُوْتُوْتْ ثُوْلُوْنُجْ أَجُوْنُجْ؟

وَالْعَرَضُ مِنْ هَذِهِ الدِّرَاسَةِ هُمْ: (1) لَوْصَفِ وَتَحْلِيلِ نَمَاْدُجِ الثَّقَافَةِ الدِّينِيَّةِ الَّتِي نَفَدْنَا فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ دَارُ السَّلَامِ 01 أَرِيُوجِيْدِنَج رِيْجُو تَاعَانْجُو الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ فَاَنْدَانْ سَارِبْ عُوْتُوْتْ ثُوْلُوْنُجْ أَجُوْنُجْ؛ (2) لَوْصَفِ اسْتِرَاتِيْجِيَّاتِ التَّنْفِيْذِ الثَّقَافَةِ الدِّينِيَّةِ فِي الْمَدْرَسَةِ اسْتِجَابَةِ الْعَوْلَمَةِ الْعَصْرِ يَتِمُّ تَطْبِيْقُهَا فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ دَارُ السَّلَامِ 01 أَرِيُوجِيْدِنَج رِيْجُو تَاعَانْجُو الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ فَاَنْدَانْ سَارِبْ عُوْتُوْتْ ثُوْلُوْنُجْ أَجُوْنُجْ؟

تُولُوْنَجُ أَجُونَجُ (3) تَحْدِيدُ الْأَثَارِ الْمُتَرْتَبَةِ عَلَى تَنْفِيذِ الثَّقَافَةِ الدِّينِيَّةِ فِي الْمَدْرَسَةِ
اسْتِجَابَةَ الْعَوْلَمَةِ الْعَصْرِ فِي الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ دَارُ السَّلَامِ 01 أَرْيُوْجِيْدِنْجُ
رِيْجُوْ تَاعَانْجُوْ الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْحُكُوْمِيَّةِ فَاَنْدَانُ سَارِبُ عُوْتُوْتُ تُوْلُوْنَجُ
أَجُونَجُ.

الْبَاحِثُوْنَ بِاسْتِخْدَامِ الْمَنْهَجِ الْوَصْفِيِّ النَّوعِيِّ لِنَوْعِ مِنْ مَوَاقِعَ مُتَعَدِّدَةٍ،
وَالْمَوْقِعِيْنَ الْمَدْرَسَةِ الْإِبْتِدَائِيَّةِ دَارُ السَّلَامِ 01 أَرْيُوْجِيْدِنْجُ رِيْجُوْ تَاعَانْجُوْ الْمَدْرَسَةِ
الْإِبْتِدَائِيَّةِ الْحُكُوْمِيَّةِ فَاَنْدَانُ سَارِبُ عُوْتُوْتُ تُوْلُوْنَجُ أَجُونَجُوْ مَصَادِرُ الْبَيِّنَاتِ
الْأَوَّلِيَّةِ وَالتَّانُوِيَّةِ، وَتَقْنِيَّاتِ جَمْعِ الْبَيِّنَاتِ عَنِ طَرِيقِ الْمُلَاحَظَةِ، وَالْمُقَابَلَةِ،
وَالْوَثَائِقِ. لِتَجْنِبِ الْأَخْطَاءَ فِي هَذِهِ الدِّرَاسَةِ، ثُمَّ عَقَدَتْ التَّحْقُقُ مِنْ صِحَّةِ الْبَيِّنَاتِ
وَالْتَلْيِثِ مِنْ مَصَادِرِ الْبَيِّنَاتِ. ثُمَّ يَتِمُّ تَحْلِيلُ الْبَيِّنَاتِ بِاسْتِخْدَامِ تَحْلِيلِ الْبَيِّنَاتِ فِي
مَوَاقِعَ مُتَعَدِّدَةٍ لِّلْحَدِّ مِنَ الْبَيِّنَاتِ، وَالِاسْتِنْتَاجِ وَالتَّحْقُقِ.

نَتَائِجُ الدِّرَاسَةِ، خَلَصَ الْبَاحِثُوْنَ إِلَى أَنْ: (1) نُمُوْدَجُ تَنْوِيذِهَا الثَّقَافَةِ وَالْقِيَمِ
الْإِلَهِيَّةِ: الْإِيْمَانُ وَالْإِخْلَاصُ فِي شَكْلِ صَلَاةٍ قَبْلَ كُلِّ دُرْسٍ، وَالصَّلَاةُ الضُّحَى وَ
الظُّهْرِ فِي جَمَاعَةٍ، وَالْأَنْشِطَةُ الدِّينِيَّةِ الَّتِي هِيَ تَحْذِيْرَاتِ دَوْرِيَّةِ الْآيَامِ الْمُقَدَّسَةِ
لِلْإِسْلَامِ، الْقِيَمَةُ الْإِنْسَانِيَّةِ: التَّسَامُحُ، وَالِاحْتِرَامُ الْمُتَبَادِلِ، وَالْمُنَافَسَةُ، وَتَحْقِيقُ،
وَعَلَى شَكْلِ ابْتِسَامَاتِ التَّعُوْدِ، تَحِيَّاتِ وَالْمُجَامَلَاتُ (2) اسْتِرَاتِيْجِيَّةُ التَّنْفِيْذِ، وَيَتِمُّ
اسْتِخْدَامِ اسْتِرَاتِيْجِيَّةِ الطَّاقَةِ عَنِ طَرِيقِ إِصْدَارِ السِّيَاسَاتِ ذَاتِ الصِّلَةِ بِالْأَنْشِطَةِ
الدِّينِيَّةِ، إِجْرَاءُ تَقْيِيْمٍ فِي تَنْمِيَةِ الثَّقَافَةِ الدِّينِيَّةِ. فِي حِيْنَ أُجْرِيَتْ اسْتِرَاتِيْجِيَّةُ مَقَبَعَةٍ
مِنْ خِلَالِ الْأَنْشِطَةِ الدِّينِيَّةِ السُّلُوْكِ وَإِعْطَاءِ مَثَالٍ جَيِّدٍ، مِنْ سَكَانِ الْمَدْرَسَةِ فِي
الْمُقَدَّمَةِ، زِرَاعَةٍ، وَالتَّعُوْدِ. (3) الثَّقَافَةُ الدِّينِيَّةِ تَلْعَبُ دَوْرًا هَامًا فِي
الْإِسْتِجَابَةِ الْعَوْلَمَةِ الْعَصْرِ، لِأَنَّ الثَّقَافَةَ الدِّينِيَّةِ هِيَ قَادِرَةٌ عَلَى التَّأْتِيْرِ بِشَكْلِ فَعَالٍ
الْمُتَعَلِّمِينَ بِحَيْثُ سَيَتِمُّ تَشْكِيلُ الْأَخْلَاقِ الْكَرِيْمَةِ عَلَى الْمُتَعَلِّمِ.

DAFTAR ISI

COVER	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PRAKARTA	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xxi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian	13
E. Penegasan Istilah	15
F. Sistematika Pembahasan	17

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori dan Konsep.....	21
1. Pengertian Budaya	21
2. Pengertian Budaya Religius	24
3. Landasan Budaya Religius	31
4. Nilai- nilai Religius	33
a) Nilai Ilahiyah	34

b) Nilai Insaniyah	38
5. Budaya Religius dalam Merespon Era Global	43
1) Konsep Globalisasi	43
2) Dampak Budaya Religius dalam Merespon Era Global	51
B. Penelitian Terdahulu	54
C. Paradigma Penelitian	61
BAB III: METODE PENELITIAN	
1. Rencana Penelitian	63
2. Kehadiran Penelitian	66
3. Lokasi Penelitian	68
4. Sumber Data	69
5. Teknik Pengumpulan Data	71
6. Teknik Analisis Data	74
7. Pengecekan Keabsahan Data	80
8. Tahapan Penelitian	81
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
A. Diskripsi Data	84
1. MI Negeri Pandansari Ngunut Tulungagung	84
a. Model Budaya Religius yang dilaksanakan di MI Negeri Pandansari Ngunut Tulungagung	84
b. Setrategi Pelaksanaan Budaya Religius di MI Negeri Pandansari Ngunut Tulungagung	103
c. Implikasi dari Pelaksanaan Budaya Religius di MI Negeri Pandansari Ngunut Tulungagung	106
d. Hasil Temuan Situs I MI Negeri Pandansari Ngunut Tulungagung	109
2. MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan	112
a. Model Budaya Religius yang dilaksanakan di MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan.....	112

b. Setrategi Pelaksanaan Budaya Religius di MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan	124
c. Implikasi dari Pelaksanaan Budaya Religius di MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan	128
d. Hasil Temuan Situs II MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan	130
B. Temuan Penelitian Budaya Religius dalam Merespon Era Global di MI Negeri Pandansari Ngunut dan MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan	132
C. Analisis Data Multi situs	139
BAB V: PEMBAHASAN	
A. Model Budaya Religius yang dilaksanakan di MI Negeri Pandansari Ngunut dan MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan.....	146
B. Setrategi Pelaksanaan Budaya Religius di MI Negeri Pandansari Ngunut Tulungagung dan MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan	150
C. Implikasi dari Pelaksanaan Budaya Religius di MI Negeri Pandansari Ngunut Tulungagung dan MI Darussalam 01 Ariyojeding Rejotangan.....	155
BAB VI: PENUTUP	
A. Kesimpulan	158
B. Saran	159
DAFTAR RUJUKAN	161
LAMPIRAN-LAMPIRAN	166